

**PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM IMPLEMENTASI  
KEBIJAKAN TENTANG PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI)  
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
BAHODOPI KABUPATEN MOROWALI**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Konsentrasi Hukum Kesehatan

diajukan oleh  
Jumiati  
NIM 22.C2.0033

kepada

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

### ABSTRAK

Program Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan program nasional pemerintah yang mengacu pada kebijakan Pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Salah satu faktor peningkatan angka kesakitan dan kematian bayi di Kabupaten Morowali, khususnya di kecamatan bahodopi yaitu kurangnya pemberian ASI Eksklusif. Untuk itu diperlukan peran tenaga kesehatan untuk keberhasilan program pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan pemerintah tentang pemberian ASI eksklusif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran petugas kesehatan khususnya bidan dalam menerapkan kebijakan pemerintah serta hambatan yang dihadapi dilapangan.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis. Metode pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara Kepala Bidang Promosi dan Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan, Kepala Puskesmas Bahodopi dan Bidan Koordinator dan 5 orang Bidan Pelaksana di Puskesmas Bahodopi. Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti melalui telaah bahan pustaka dari berbagai literatur. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Berdasarkan hasil penelitian, belum terdapat pengaturan kebijakan tentang pemberian ASI Eksklusif, peran bidan untuk mewujudkan pemberian ASI Eksklusif melalui edukasi ibu hamil tentang langkah pemberian ASI Eksklusif, IMD dan cara merawat payudara agar ASI lancar. Adapun hambatan dalam implementasi yaitu factor sosial (kurangnya dukungan keluarga), factor yuridis (tidak terdapat peraturan daerah) dan factor teknis (tidak terdapatnya fasilitas pojok ASI Eksklusif, banyaknya pedagang susu formula, tidak terdapat pencacatan dan laporan, tidak terdapat konselor ASI).

**Kata Kunci : Peran, Petugas Kesehatan, Implementasi, Kebijakan, ASI**

### BAB I